

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang perlu dipromosikan ke tingkat internasional. Salah satu cara yang digunakan adalah melalui aktor. Pada tahun 2017, Kevin Liliana sebagai salah satu perwakilan dari Indonesia yang terpilih menjadi *Miss International*, dan ajang ini menjadi kesempatan bagi Indonesia melalui Kevin Liliana untuk mempromosikan kebudayaan Indonesia. Budaya yang dimiliki oleh Indonesia sangat beraneka ragam, mulai dari bahasa, suku, adat, juga agama. Alam yang dimiliki Indonesia juga berpotensi menjadi tujuan wisata, baik lokal maupun internasional. Beragam kebudayaan yang dimiliki Indonesia ini perlu untuk dipromosikan ke dunia internasional. Budaya Indonesia dapat digunakan sebagai sarana untuk mempererat hubungan internasional dengan negara lain. Maka dari itu, para diplomat negara selalu memperkenalkan kebudayaannya masing-masing kepada masyarakat internasional, untuk memengaruhi atau memperbaiki citra positif terhadap negaranya. Hal inilah yang juga dilakukan oleh Indonesia, memanfaatkan kebudayaan sebagai sarana diplomasi.

Budaya merupakan salah satu perwujudan dari akal budi manusia yang terbentuk dengan berbagai unsur, yaitu sistem kepercayaan, agama, bahasa, mata pencaharian, hingga seni. Budaya dapat menjadi salah satu warisan yang diturunkan kepada generasi-generasi berikutnya. Indonesia yang merupakan negara kaya akan kebudayaan, perlu dan wajib untuk mengupayakan pelestarian dan kontribusi budaya, demi kesejahteraan para pelaku yang ikut serta di dalamnya. Salah satunya ialah masyarakat lokal, menurut banyak negara termasuk negara Indonesia, menyatakan bahwa budaya merupakan kekuatan atau *soft power* yang akan banyak memberikan keuntungan dalam hal pendapatan dan pembangunan. Sehingga hal tersebut dapat memberikan pemahaman mengenai promosi budaya melalui

pariwisata kebudayaan Indonesia, yang menjadi bentuk identitas unik dan dapat menaikkan permodalan bagi pebisnis, serta keberlangsungan kehidupan yang lebih baik bagi Indonesia.

Ajang kecantikan *Miss International* merupakan salah satu ajang kecantikan terbesar di dunia dari beberapa ajang kecantikan dunia lainnya seperti, *Miss World*, *public*, *Miss Supranational*, *Miss Grand International*, dan *Miss Earth*. *Miss International* merupakan kontes kecantikan yang berasal dari negara Jepang dan didirikan di Amerika Serikat, Long Beach California pada tahun 1960. Tujuan didirikannya *Miss International* ini adalah untuk mencapai perdamaian dunia melalui kebudayaan yang dimiliki oleh setiap negara peserta yang mengikuti ajang kecantikan ini. Dengan didirikannya *Miss International* ini tentunya terdapat motto dalam mendukung ajang tersebut, yaitu “*Correct understanding of Japan in the international community*” dan “*the realization of world peace through mutual understanding*”. Pada tahun 2017 *Miss International* ke-57 diselenggarakan di Tokyo, Jepang dan diikuti oleh 69 peserta dari berbagai negara dunia. Walaupun ajang ini merupakan kontes atau perlombaan kecantikan, tetapi peserta yang mengikuti ajang ini tidak hanya dinilai melalui penampilan dan parasnya saja, tetapi peserta diharapkan dapat menempatkan dirinya sebagai seorang Duta Besar Perdamaian dan Kecantikan yang dapat mengimplementasikan nilai-nilai persahabatan di dalamnya.

Tujuan lain dari *Miss International*, yaitu dengan mendirikan “*Miss International Found*”. *Miss International Found* didirikan dengan tujuan untuk menciptakan suatu gerakan berbagi kasih dengan cara mengumpulkan dana dan kemudian disumbangkan kepada anak-anak yang kurang mampu, di seluruh dunia. Sumbangan yang sudah terkumpul juga diberikan kepada Negara Afrika untuk membantu krisis pangan yang terjadi di sana. Dalam *Miss International Found* ini telah bekerja sama dengan UNICEF Jepang. Sehingga melalui kegiatan *Philanthropic* berkelanjutan ini, membuat *Miss International* mempunyai tujuan lain, yaitu untuk menjadi lebih dari sekadar

kontes kecantikan, tetapi menjadi sebuah kesempatan nyata bagi seluruh kontestan untuk meningkatkan diri mereka melalui kontribusi kepada komunitas internasional.

Ajang *Miss International* ini akan menjadi ajang yang akan membuka jalan untuk memperkenalkan Indonesia kepada masyarakat internasional. Indonesia melihat bahwa melalui kompetisi-kompetisi yang akan diselenggarakan dalam ajang *Miss International* ini akan memudahkan Indonesia dalam memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia internasional. Selain itu ajang *Miss International* akan disorot oleh media dan disiarkan ke berbagai negara, tentu hal ini akan membuat Indonesia mendapatkan peluang yang besar untuk dikenal lebih luas oleh berbagai negara di dunia. Sehingga dari ajang ini, Indonesia dapat dengan mudah mendapatkan jalur untuk menjalin persahabatan dan kerja sama dengan negara lain.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka terlihat bahwa diplomasi yang merupakan wujud dari *soft power* dapat dilakukan dengan salah satu contoh nyata, yaitu mengikuti kontes kecantikan *Miss International*. Oleh karena itu penulis mengangkat rumusan masalah dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi diplomasi publik Indonesia ke Jepang dalam mempromosikan kebudayaannya melalui *Miss International 2017*?
2. Bagaimana keberhasilan strategi diplomasi publik Indonesia ke Jepang dalam mempromosikan kebudayaannya Indonesia melalui *Miss International 2017*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah pada penulisan penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai strategi diplomasi publik yang dilakukan oleh Kevin Liliana, sebagai aktor diplomasi dalam mempromosikan budaya Indonesia melalui *Miss International 2017*. Selain itu tujuan penelitian ini

juga untuk mendapatkan pembuktian, bahwa strategi yang dilakukan telah berhasil dilihat dari beberapa dampaknya. Dampak yang dimaksudkan ialah adanya kerja sama yang diperoleh pemerintah Indonesia dan Jepang dengan adanya kemenangan Indonesia dalam ajang kecantikan *Miss International 2017*, dampak kenaikan kunjungan wisatawan internasional terkhususnya Jepang ke Indonesia, dan dampak ketertarikan masyarakat internasional terhadap budaya yang dimiliki oleh Indonesia,

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan kajian hubungan internasional dalam bidang diplomasi melalui hasil penelitian, yaitu dengan strategi yang dilakukan Kevin Liliana dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia melalui ajang *Miss International 2017*.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan bacaan dan rujukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi pengetahuan mengenai promosi diplomasi budaya melalui kontes Kecantikan *Miss International* “Kevin Liliana”, yang diselenggarakan di Tokyo, Jepang tahun 2017. Penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat agar dapat mengetahui bahwa melalui *Miss International* “Kevin Liliana” kebudayaan Indonesia dapat lebih dikenal oleh banyak negara di dunia.

#### **1.5. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini tentunya diperlukan metodologi, yang di mana penulis diharuskan untuk mengerti lebih dalam mengenai langkah-langkah sistematis dan logis dalam mendapatkan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus,

Bogdan (1990) mendefinisikan bahwa studi kasus adalah sebagai salah satu pengamatan yang lebih rinci pada suatu latar atau peristiwa tertentu. Robson (1993) lebih memosisikan studi kasus sebagai suatu strategi dalam melakukan sebuah penelitian. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penulis akan melakukan penelitian terhadap satu individu ataupun unit sosial tertentu secara lebih mendalam. (Bogdan and Taylor, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif 1992).

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan tujuan dapat mendeskripsikan hasil penelitian, dan dapat menemukan gambaran menyeluruh dari suatu keadaan. Penulis memilih pendekatan ini karena topik dari penelitian ini merupakan sebuah kasus yang memerlukan pengkajian secara deskriptif yang mendalam. Tipe studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus intrinsik. Studi kasus intrinsik adalah kasus yang dipelajari secara mendalam yang mengandung hal-hal menarik untuk dipelajari berasal dari kasus itu sendiri, ataupun juga dapat dikatakan mengandung minat intrinsik (Basuki 2006). Dengan menggunakan pendekatan ini, penulis akan terbantu dalam mengamati lebih dalam lagi mengenai strategi dan hasil yang didapatkan oleh Indonesia melalui promosi budaya yang dilakukan oleh Kevin Liliansa pada ajang kontes kecantikan *Miss International* 2017 di Jepang.

#### 1.5.1 Jenis dan Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, yang tujuannya untuk dapat mendeskripsikan fenomena yang ada, baik secara alamiah maupun buatan dari manusia yang di dalamnya mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena satu dengan yang lainnya. Metode deskriptif analitik ini berusaha agar dapat menganalisis subjek penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang lebih rinci dan mendalam (Sukmadinata and Syaodih 2017). Dengan ini dapat diartikan bahwa metode ini dapat

menyajikan dengan langsung hakikat yang ada antara penulis dengan partisipan maupun objek dan subjek penelitian tersebut.

#### 1.5.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data dari data primer dan sekunder. Data primer ialah data yang berupa catatan yang berasal dari wawancara dari informan/narasumber dalam penelitian tersebut. Data yang didapatkan melalui wawancara secara online (melalui aplikasi *zoom*) bersama Kevin Liliana selaku *Miss International 2017* dan wawancara secara offline bersama Bapak Hendro selaku staff dari Kemenparekraf Indonesia. Wawancara tersebut direkam oleh penulis dan dicantumkan kedalam penulisan penelitian ini untuk menjadi data primer bagi penelitian.

Dan data sekunder ialah data yang diterbitkan oleh pemerintah, koran, majalah, website resmi, dan berita melalui siaran TV ataupun *Channel Youtube*, terkait dengan Kevin Liliana sebagai pemenang *Miss International* pada tahun 2017. Data sekunder diperoleh melalui website resmi Miss International, Kemenparekraf Indonesia, Badan Pusat Statistik Indonesia, dan KBRI di Jepang. Beberapa data sekunder juga diperoleh melalui berita dan artikel resmi seperti CNN Indonesia dan Kompas, dan diperoleh juga melalui Channel Youtube yang beberapa mewawancarai Kevin Liliana setelah menjadi Miss International 2017. (Kusumastuti and Khoirun 2019)

#### 1.5.3 Teknik Validasi Data

Setelah penulis mengumpulkan data, selanjutnya penulis melakukan validasi data. Dalam penelitian kualitatif, data yang digunakan dalam penelitian tidak boleh cacat, untuk itu penulis melakukan validasi data uji kredibilitas, yang menggunakan cara triangulasi menurut Sugiyono menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang sudah ada. Dengan menggunakan teknik validasi data triangulasi maka sebenarnya penulis dapat mengumpulkan data sekaligus dapat

menguji kredibilitas data yang didapatkan. (Guzman and Oktarina 2018)

#### 1.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses yang perlu diperhatikan proses penelitiannya agar pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah dapat terjawab dengan benar dan yang terpenting dapat dimengerti dengan baik. Analisis data mencakup data yang tidak terbatas (open ended data) dengan melalui beberapa pertanyaan umum dan analisis yang didapatkan dari informasi yang dikumpulkan oleh penulis (Creswell 2009). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data domain, menurut Spradley yang dikutip dari Uray Iskandar (2016) bahwa analisis domain dilakukan untuk dapat mengetahui sebuah gambaran umum mengenai situasi sosial yang sedang diteliti, sehingga akan memperoleh gambaran umum mengenai objek yang diteliti yang sebelumnya belum pernah diteliti. Analisis data dalam penelitian dilakukan untuk dapat mendeskripsikan data yang didapatkan di lapangan, lalu ditafsirkan kembali sesuai kemampuan penulis dalam kajian analisis dengan menyinergikan teori-teori yang telah ada.

#### 1.6. Kelemahan Penelitian

Peneliti sadar dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan. Terdapat beberapa data pendukung yang dibutuhkan dari pemerintah untuk melengkapi penelitian, penulis sudah berusaha menghubungi melalui email dari beberapa instansi pemerintah dan beberapa perusahaan yang dibutuhkan. Tetapi proses yang dibutuhkan cukup lama dan hal tersebut yang tidak diperoleh penulis.

#### 1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini terdiri dari empat bab yang setiap sub-sub babnya disesuaikan dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis terdiri dari:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan yang menjelaskan tentang *Miss International 2017* “Kevin Liliana”

#### BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritik, kerangka pemikiran, dan argumen utama yang menjelaskan keseluruhan penelitian yang sudah ada sebelumnya, tetapi berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

#### BAB III PEMBAHASAN

Bab ini penulis mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai hubungan bilateral Indonesia dan Jepang, diplomasi publik dalam mempromosikan budaya Indonesia di Jepang, dan strategi Indonesia dalam mempromosikan kebudayaan Indonesia.

#### BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi sub-bab mengenai kesimpulan dan rekomendasi terkait penulisan penelitian selama meneliti mengenai Strategi Indonesia dalam Melakukan Promosi Budaya Melalui *Miss International* “Kevin Liliana”.